

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyak bisnis tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih di era modern ini. Dengan banyaknya produk yang tersedia di pasar, konsumen harus semakin cerdas dan kompetitif dalam memilih produk yang tepat untuk dikonsumsi. Kecerdasan konsumen ini menimbulkan persaingan yang ketat antar produsen dalam upaya merebut perhatian konsumen yang ada di pasar untuk membeli produknya salah satunya rokok kebanyakan orang sulit untuk meninggalkan merokok dalam kehidupan sehari-hari, terutama setelah beraktivitas. Fenomena ini dapat kita lihat di berbagai toko atau warung, di mana sebagian besar pasti menyediakan rokok. Konsumen saat ini dihadapkan pada berbagai pilihan rokok yang beraneka ragam, yang menghasilkan persaingan yang semakin ketat di industri rokok.

Peraturan Pemerintah No. 109 tahun 2012 mendefinisikan rokok sebagai salah satu jenis tembakau yang dikonsumsi dengan cara dibakar, dihisap, atau dihirup asapnya, yang dibuat dari tanaman yang dikenal sebagai *Nicotiana glauca*, *Nicotiana glauca*, *Nicotiana glauca*, atau jenisnya yang mengandung tar dan nikotin. Rokok biasanya berbentuk silinder dengan panjang 70 hingga 120 milimeter dan diameter sekitar 10 milimeter. Di dalamnya terdapat daun tembakau yang telah diolah. Saat ini, Indonesia

memiliki banyak perusahaan rokok lokal dan internasional. Beberapa perusahaan rokok lokal yang sangat besar termasuk PT Djarum Kudus, PT Gudang Garam Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT HM Sampoerna Tbk. Perusahaan rokok internasional termasuk PT BAT (British American Tobacco) dan Philip Morris.kompas.com)

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk adalah produsen rokok kretek terkemuka di Indonesia yang menghasilkan sejumlah merek rokok kretek yang populer dan terkenal seperti Sampoerna Kretek, Sampoerna A Mild, dan Dji Sam Soe. Perusahaan juga menghasilkan beberapa merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Magnum dan Marlboro Filter Black. Sampoerna adalah salah satu merek rokok terkenal, tetapi harganya yang tinggi membuatnya dipandang kurang di masyarakat. Namun, kualitas yang ditawarkan sampoerna sebanding dengan harganya, harga yang sebanding dengan kualitas produknya maka konsumen akan tertarik untuk membeli produk tersebut karena konsumen tidak selalu terpaku dengan harga yang rendah

Sampoerna, yang telah dijual di Indonesia sejak tahun 1989. Rokok Sampoerna A Mild yang memiliki cita rasa yang ringan, disukai oleh perokok dari remaja hingga lanjut usia. PT Sampoerna membuat rokok dengan kadar tar dan nikotin yang rendah terbukti mampu menarik banyak konsumen sehingga rokok sampoerna A Mild menjadi pemimpin pasar dalam penjualan rokok SKM. Karena pada dasarnya selera konsumen tidak selalu sama, setiap merek rokok memiliki kualitas produk yang berbeda. Kualitas produk sangat penting jika suatu produk ingin bersaing di pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Produk dikatakan berkualitas

apabila dapat memenuhi harapan pelanggan. Perusahaan harus selalu menghasilkan produk yang baik. Selain itu, rokok sampoerna memiliki kualitas yang sangat terjaga dan cita rasa yang kuat.

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, termasuk menerapkan kontrol yang ketat pada setiap proses mulai dari penyiapan bahan baku hingga penyimpanan produk jadi. Sebagian besar pelanggan menjadi lebih kritis terhadap bagaimana mereka mengkonsumsi suatu produk. Konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas tinggi sesuai dengan harga yang mereka bayar, meskipun ada beberapa orang yang percaya bahwa produk yang mahal adalah yang terbaik. Ketika orang ingin membeli produk tertentu, hal-hal yang mereka pertimbangkan termasuk kualitas produk yang baik dan harga yang terjangkau.

Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Suwardi dan Berliana (2022) memperoleh hasil bahwa kualitas produk tidak berpengaruh secara persial terhadap keputusan pembelian.

Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nadiya dan Wahyuningsih (2020) memperoleh hasil bahwa kualitas produk tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian.

Harga satu bungkus Sampoerna A mild 12 batang di Surabaya selatan saat ini berkisar antara Rp. 22.000 dan Rp. 23.000 , sedangkan 16 batang seharga Rp. 29.000 hingga Rp. 31.000. Harga produk ini pasti telah meningkat sejak beberapa waktu karena kenaikan biaya cukai dan harga bahan baku lainnya. Harga juga menjadi

pertimbangan penting bagi konsumen saat memilih produk terutama rokok. Harga menentukan keberhasilan suatu perusahaan karena menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya jika harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan menurun, sementara jika harga terlalu rendah akan menyebabkan keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, penetapan harga produk sangat penting bagi PT. HM Sampoerna. Harga yang ditetapkan oleh PT. HM Sampoerna harus memenuhi harapan konsumen terhadap kualitas produknya. Penetapan harga yang tidak tepat kepada konsumen akan menjadi masalah besar bagi PT. HM Sampoerna karena pesaingnya akan siap mengambil konsumen yang kecewa atas produknya.

Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Azmi dan(Yuliana et al., 2022) memperoleh hasil bahwa harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Konsumen tidak membeli sesuatu secara langsung, tetapi mereka membuat keputusan terlebih dahulu diantaranya mendapatkan informasi sebelumnya melalui iklan dan media massa lainnya. Konsumen akan mencari produk dan merasakan produk, melakukan evaluasi, dan kemudian membuat keputusan pembelian berdasarkan berbagai informasi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ROKOK SAMPOERNA A MILD DI SURABAYA SELATAN"

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a) Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian rokok pada pada rokok sampoerna A Mild di surabaya selatan?
- b) Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada rokok sampoerna A Mild di surabaya selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat di uraikan tujuan penelitian sebagai berikut

- a) Mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian rokok sampoerna A Mild di surabaya selatan.
- b) Mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian rokok sampoerna A Mild di surabaya selatan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a) Bagi perusahaan di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk mengetahui pertimbangan konsumen untuk mengkonsumsi produk yang di tawarkan sehingga perusahaan dapat senantiasa menyusun strategi dalam rangka memenuhi harapan konsumen.
- b) Bagi perguruan tinggi, dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan dan refrensi penelitian selanjutnya

- c) Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat dalam mempelajari ilmu-ilmu dan pengalaman baru selama proses penelitian

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Dalam memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka di susunlah sistematika skripsi bab 1 sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan penulis mengemukakan didalamnya yang tercantum yaitu latar belakang, yang mana pada latar belakang ini membahas dan menjelaskan permasalahan dari peneliti yang akan dilakukan, serta adanya rumusan masalah permasalahan dari penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab telaah pustaka penulis mengemukakan isi didalamnya yang tercantum yaitu landasan teori yang memiliki kaitan dengan masalah pada pendahuluan variable dalam penelitian ini diantaranya kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian, serta adanya penelitian sebelumnya, hipotesis serta model analisis yang digunakan didalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian penulis mengemukakan isi didalamnya yang tercantum yaitu pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variable, definisi oprasional, jenis dan sumber data, cara pengumpulan data serta metode analisis.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan penulis menguraikan tentang gambaran objek yang dijadikan penelitian, hasil penelitian, analisis model, pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab simpulan dan saran merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang didalamnya tercantum simpulan, hasil dari penelitian, saran-saran dan keterbatasan.